

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi pada BAZNAS di Provinsi Banten yaitu BAZNAS Provinsi Banten, BAZNAS Kabupaten Serang, BAZNAS Kota Cilegon, BAZNAS Kota Tangerang Selatan dan BAZNAS Kota Tangerang sebagai objek yang diteliti dengan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) periode 2016 – 2020 menggunakan pendekatan produksi, dapat disimpulkan dari sebagai berikut:

1. BAZNAS Provinsi Banten mencapai nilai efisiensi pada tahun 2019 dan 2020. BAZNAS Kabupaten Serang mencapai nilai efisiensi pada tahun 2020. BAZNAS Kota Cilegon tidak mencapai nilai efisiensi atau mengalami inefisiensi dan menurun secara signifikan selama periode 2016-2020. BAZNAS Kota Tangerang Selatan mencapai nilai efisiensi pada tahun 2020. BAZNAS Kota Tangerang pada tahun 2018 belum mencapai efisiensi. Rata-rata tingkat efisiensi BAZNAS di Provinsi Banten selama periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Rata-rata tertinggi adalah pada tahun 2020 sebesar 84,8% dan nilai terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 55,9%.
2. Selama periode 2016 – 2020 BAZNAS di Provinsi Banten yang mengalami inefisiensi terjadi karena tiga faktor yaitu, pertama penggunaan asset yang berlebihan, tidak

efektif dan produktif dapat menyebabkan kinerja lembaga menjadi tidak efisien. Kedua, pengeluaran biaya operasional yang tidak sesuai target menyebabkan pembengkakan pengeluaran. Ketiga, jumlah penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang belum dimaksimalkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. BAZNAS yang sudah mencapai tingkat efisiensi dengan nilai 100% diharapkan dapat mempertahankan kinerjanya seta dapat menjadi acuan untuk BAZNAS yang lainnya. Sedangkan BAZNAS yang belum mencapai tingkat efisiensi pada periode tertentu diharapkan ke depannya dapat memperbaiki faktor inefisiensi agar pengelolaan dana ZIS dapat berjalan optimal.
2. Setiap BAZNAS dapat melakukan publikasi laporan keuangan agar lebih meningkatkan transparansinya seperti mengunggahnya di *official website* masing-masing BAZNAS agar dapat memudahkan peneliti yang ingin meneliti terkait laporan keuangan serta pentingnya untuk menjaga rasa kepercayaan terhadap muzakki.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak kajian terhadap variabel

efisiensi Badan Amil Zakat atau BAZNAS sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.